

Judul : Hubungan Pemakaian Lensa Kontak Lunak Disposable Terhadap Dampak Kesehatan Mata Pasien Di Optik Bulan Purnama Banjarbaru
Pengarang : Annisa Fitria Rahmah 18175
Kode DOI :
Keywords : contact lens
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022

Abstract

This study aims to determine what is meant by eye lenses, the use of disposable soft contact lenses on the impact of eye health, and whether the relationship between the use of disposable soft contact lenses on the impact of the patient's eye health The population used in this study are consumers who come to Banjarbaru full moon optics. The sample used in this study were patients who wore disposable soft contact lenses during the study period as many as 16 respondents.

Keywords: *contact lens*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah yang dimaksud dengan lensa mata, pemakaian lensa kontak lunak disposable terhadap dampak kesehatan mata, dan apakah hubungan pemakaian lensa kontak lunak disposable terhadap dampak kesehatan mata pasien. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen yang datang ke optik bulan purnama banjarbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien pemakaia lensa kontak lunak disposable dalam jangka waktu penelitian sebanyak 16 responden. Hasil penelitian menunjukkan Perhatikanlah cara melepas, memasang, merawat dan memilih lensa kontak agak dapat memperkecil dampak kesehatan mata yang dapat ditimbulkan dari penggunaan lensa kontak.

Kata kunci: lensa kontak

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.

Halaman

DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3. Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4. Rumusan Permasalahan	Error! Bookmark not defined.
1.5. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.7. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB 2	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN REFERENSI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Lensa Kontak	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Lensa Kontak	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Jenis Lensa Kontak	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Lensa Kontak Lunak (<i>Soft lens</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Lensa Kontak Disposable	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pemakaian Lensa Kontak Lunak	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemakaian lensa kontak lunak	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Prosedur Memasang Melepas dan Lensa Kontak	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pemeliharaan dan Perawatan lensa kontak	Error! Bookmark not defined.
2.3 Dampak Pemakaian Lensa Kontak Lunak yang Tidak Tepat	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Kelopak mata	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Lapisan air mata	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 <i>Konjungtiva</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Kornea	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Eunike L. Pietersz,	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Sunarti, Wahyu Setianingsih	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kerangka Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Variabel independen/bebas	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
1. Adanya hubungan pemakaian lensa kontak disposable dengan dampak kesehatan mata yang dialami oleh pasien.	Error! Bookmark not defined.
3.5 Populasi Dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Koesioner	Error! Bookmark not defined.
3.7. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Analisis univariat	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Analisis brivariat	Error! Bookmark not defined.
3.8 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS HASIL	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pembahasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Analisis Brivariat	Error! Bookmark not defined.

REFERENSI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lensa kontak merupakan hasil perkembangan teknologi di bidang oftalmologi berupa plastik tipis dan bening yang digunakan pada mata untuk memperbaiki penglihatan (Rahmad, 2013). Namun, di masa modern saat ini lensa kontak sudah bukan sekedar alat bantu penglihatan, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup. Lensa kontak sudah digunakan sebagai alat kosmetika untuk mempercantik bagian mata dengan berbagai warna yang menarik.

Lensa kontak sangat terkenal terutama di kota-kota besar. Banyak orang terutama kaum wanita menggunakan lensa kontak. Berdasarkan data NCBI, secara keseluruhan pengguna contact-lens di dunia mencapai 140 juta orang, baik contact-lens untuk kepentingan koreksi ataupun untuk kosmetik. Pengguna terbanyak terdapat di benua Asia dan Amerika, dimana 38 juta pengguna berasal dari Amerika Utara kemudian 24 juta pengguna berasal dari Asia dan 20 juta pengguna berasal dari Eropa (Wakarie,2013). Saat ini di Indonesia, pengguna lensa kontak mengalami pertumbuhan lebih dari 15% pertahunnya (artini,2010).

Kehadiran lensa kontak memang sangat membantu, baik untuk alat bantu penglihatan maupun untuk menunjang penampilan. Namun, pada kenyataannya penggunaan lensa kontak dengan cara atau metode yang kurang tepat dapat memicu terjadinya masalah kesehatan mata. Lensa kontak tetap saja adalah benda asing yang ditempelkan pada kornea, yakni bagian depan mata yang teramat penting untuk penglihatan. Waktu ke waktu, mata akan terganggu, dapat menimbulkan reaksi serta efek buruk terhadap jaringan mata yang terkena pengaruh lensa kontak tersebut, seperti kelopak mata, selaput konjungtiva, dan kornea (Adhi, 2020).

Pengguna lensa kontak adalah salah satu faktor resiko utama perkembangan peristiwa peradangan pada permukaan mata (Nicholas Dias, Yung Peng, 2017). Ketika lensa kontak ditempatkan pada permukaan mata, lensa membagi air mata menjadi dua lapisan, lapisan terluar yang menutupi lensa dan lapisan antara permukaan belakang lensa dan kornea (Muntz et al., 2015). Pengguna lensa kontak dapat mengurangi transmisi oksigen ke kornea yang berdampak pada perubahan fisiologis dan metabolisme sel kornea (Kurniawati and Prihatningtias, 2018). Kornea yang mengalami peradangan atau dikenal sebagai keratitis mikroba dapat menyebabkan kesehatan mata yang serius dan merugikan (Cope et al., 2018).

Masalah kesehatan mata yang dapat terjadi sebagai dampak dari penggunaan lensa kontak adalah mata kering, kurangnya oksigen pada mata, trauma karena pemasangan dan pelepasan lensa kontak, reaksi alergi, infeksi kornea, gerak reflek kornea berkurang, kelopak mata akan lentur dan mengecil, konjungtivitis kronis dan ptosis atau kondisi dimana kelopak mata mulai mengeluarkan air liur (Adhi,2020).

Berdasarkan uraian fakta-fakta diatas penulis sangat tertarik untuk mengetahui hubungan penggunaan lensa kontak lunak terhadap dampak kesehatan mata. Untuk jenis lensa kontak lunak, peneliti memilih lensa kontak lunak disposable yakni lensa kontak lunak sekali pakai. Lensa kontak lunak disposable dengan satu kali penggunaan tentu akan memperkecil kemungkinan terdapatnya bakteri maupun mikroba, karena setelah penggunaan akan langsung dibuang. Merujuk dari hal tersebut peneliti juga ingin mengetahui, apakah jenis lensa kontak disposable dapat mempengaruhi kesehatan mata penggunanya atau tidak. Kemudian peneliti menentukan lokasi penelitian berdasarkan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan lensa kontak yakni optikal sesuai acuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Optikal yang menyatakan bahwa “Optikal adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan refraksi, pelayanan optisi, dan/atau pelayanan lensa kontak”. Peneliti memilih optic matahari sebagai lokasi penelitian karena berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Oleh karena itu, peneliti yakin untuk mengambil judul penelitian “Hubungan Pemakaian Lensa Kontak Lunak Disposable terhadap Dampak Kesehatan Mata Pasien di Optik Bulan Purnama Banjarbaru”.

References :

- Artini, W. 2010. *Jangan Sembarangan Pakai Lensa Kontak*. Jakarta : Tribunnews.com
- Cope, Jennifer, R., Collie, Sarah, A., Rao, Maya M. 2015. *Contact Lens Wearer Demographics and Risk Behaviors for Contact Lens-Related Eye Infection*. Morbidity and Mortality.
- Muntz, A., Subraman, L. N., Sobrana, Luigina., et al. 2015. *Tear Exchange and Contact Lens* : Journal Of Optometry 8.2-11.
- Nicholas, D. & Yung Peng. R.K. 2017. *Physiology & Behavior*. 176(3), 139-148. HHS Public Acces.
- Notoatmodjo S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmad, Amra A. 2013. *Tingkat Pengetahuan Pengguna Lensa Kontak Terhadap Dampak negatif Penggunaanya pada Pelajar SMA YPSA*, Karya Tulis Ilmiah, FK USU, Medan.
- Wakarie, Paulus, R. 2013. *Perbandingan Produksi Air Mata pada Pengguna Lensa Kontak dengan yang Tidak Menggunakan Lensa KONTAK*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.